

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini membahas dan menjelaskan mengenai pandangan yang dimiliki masyarakat pesisir Pantai Pasir Jambak akan keberadaan penyu yang semakin lama semakin berkurang jumlahnya. Aktivitas sehari-hari mereka yang berdekatan dan bersinggungan dengan ekosistem yang dimiliki penyu mengharuskan mereka untuk ikut dalam menjaga dan melestarikan hewan yang terancam punah tersebut.

Kehadiran organisasi *Jambak Sea Turtle Camp* melalui program konservasi penyu yang dimulai dari tahun 2014 ini, sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang penyu adalah hewan yang harus dilestarikan demi masa depan bersama. Peraturan dan UU dari pemerintah mengenai kebijakan bahwa penyu adalah hewan yang harus dilindungi digunakan oleh organisasi ini dijadikan sebagai wadah untuk membantu masyarakat dalam menumbuhkembangkan pandangan dan pengetahuan mereka. Hadirnya konservasi ini melalui aktivitas-aktivitas yang mereka usung, membuat masyarakat yang sekarang ini sudah mampu bersikap atau sudah tau hal apa yang harus mereka lakukan jika mereka menemukan penyu dan telurnya. Tidak hanya itu, organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*, juga membantu masyarakat tentang bagaimana menjaga dan melestarikan ekosistem laut agar lebih bersih, sehat dan terjaga.

Masyarakat pesisir Pantai Pasir Jambak adalah masyarakat yang dahulunya sering melakukan perburuan penyu. Hal ini terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap telur penyu yang memiliki gizi tinggi sehingga dapat meningkatkan daya

tahan tubuh manusia, menambah tenaga, serta dapat memperkuat vitalitas laki-laki. Itulah sebabnya mengapa masyarakat menjadikan kegiatan jual beli penyu dan telurnya adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan uang.

Organisasi *Jambak Sea Turtle Camp* melalui program konservasi penyu berupaya untuk menekan perburuan penyu dengan membuat kesepakatan dengan masyarakat. Hal ini juga memberikan dampak positif yaitu adanya alih fungsi pekerjaan yang dahulu dimiliki oleh pemburu penyu hingga menjadi pedagang di kawasan Pantai Pasir Jambak. Ini berarti menunjukkan adanya perubahan mata pencaharian di lingkungan masyarakat yang berdampak kepada tidak adanya aktivitas berburu yang mengurangi jumlah penyu dan merusak ekosistem laut.

Dalam perkembangan pandangan yang masyarakat miliki, sekarang ini masyarakat sudah menyadari bahwa jika mereka masih tetap berburu penyu dan telurnya, tentu saja akan merusak tatanan ekosistem dan lingkungan yang mereka tempati. Kegiatan seperti berburu dan hal-hal lain yang membuat penyu semakin punah, sudah mulai masyarakat hilangkan. Hal ini juga dibantu dengan adanya pantangan yang membatasi aktivitas nelayan yang tidak boleh mengotori kesucian perahu yang mereka gunakan untuk melaut. Ini berarti ada kaitannya dengan hal memburu atau mengeksploitasi penyu. Pantangan ini merupakan salah satu wujud dari masih percayanya masyarakat dengan mitos yang memberikan dampak positif bagi lingkungan yang mereka tempati.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka ditemukan bahwa masyarakat pesisir Pantai Pasir Jambak sudah

memahami makna dari program konservasi yang dilakukan bersama dengan organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*. Namun, menurut peneliti ada beberapa saran mengenai hal ini, yaitu:

1. Untuk Organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*

Organisasi *Jambak Sea Turtle Camp* diharapkan mampu lebih meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dan pihak pemerintah untuk meningkatkan program dan aktivitas pelestarian yang dilakukan. Selain itu, kebanyakan masyarakat memang sudah paham mengenai apa itu program konservasi, namun tidak menutup kemungkinan perburuan akan terjadi lagi mengingat dikhawatirkannya pengawasan dari organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*. Selanjutnya, organisasi ini diharapkan lebih mengembangkan dan menjadikan program konservasi sebagai sesuatu yang dikelola dengan baik agar pelestarian yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang maksimal dan berkembang dari waktu ke waktu.

2. Untuk Pemerintah

Dalam mengoptimalkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*, tentu dibutuhkan partisipasi dari pemerintah kepada organisasi ini sebagai pihak yang membantu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dalam perencanaan dan pengelolaan kawasan konservasi perairan Kota Padang. Melalui hasil penelitian, didapat beberapa kendala yang dirasakan organisasi *Jambak Sea Turtle Camp*. Melalui hal tersebut, pemerintah diharapkan dapat membantu pihak organisasi khususnya bagi organisasi yang bergerak dibidang konservasi dalam aspek finansial, pemenuhan sarana dan prasarana

ataupun hal lainnya yang dapat membantu program aktivitas organisasi ini. Pemerintah sebagai pihak yang memberikan perhatian kepada masyarakat harusnya menjadi lebih peduli akan beberapa kendala yang dimiliki masyarakat ataupun pihak konservasi. Selanjutnya, kedua pihak diharapkan lebih saling berperan dan menyokong dalam menekan angka kepunahan dari satwa yang dilindungi seperti penyu.

### 3. Untuk Masyarakat

Masyarakat pesisir Pantai Pasir Jambak yang hidup dekat dengan ekosistem penyu sebagai hewan yang dilindungi diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian penyu sebagai salah satu aspek utama yang menjaga kestabilan ekosistem laut. Menjaga kelestarian penyu adalah upaya untuk menjaga kelestarian laut yang ujungnya nanti adalah manfaat juga bagi masyarakat, yaitu keberlanjutan sumber daya di laut yang dijadikan masyarakat nelayan sebagai salah satu tonggak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

